

ABSTRAK

Nama : Viyani Putri Nabila
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Karies pada Remaja di Provinsi Banten Berdasarkan Data Riskesdas 2018.

Latar belakang: Salah satu salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling sering ditemui di masyarakat adalah gigi berlubang (karies). Terjadinya karies diakibatkan oleh adanya bakteri *Streptococcus mutans* dan *Laktobacili*. Tingginya angka prevalensi karies dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orang tua, perilaku menyikat gigi, status merokok maupun status gizi. Ajaran Islam sangat memperhatikan kebersihan termasuk kesehatan gigi dan mulut serta anjuran menerapkan pola hidup Islami.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan karies pada remaja di Provinsi Banten berdasarkan data Riskesdas 2018 dan tinjauannya menurut Islam. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik deskriptif dengan menggunakan desain penelitian metode cross sectional. Jumlah reseponden pada penelitian ini adalah 132 remaja dengan pengambilan data menggunakan data sekunder kuesioner individu dan kuesioner keluarga dari data Riskesdas 2018 dan data dianalisis dengan menggunakan uji Pearson *Chi Square*. **Hasil:** Sebanyak 96 Remaja berusia 12 - 15 tahun yang mengalami karies di Provinsi Banten mencapai prevalensi (72,7%), dan 36 remaja yang tidak mengalami karies (27,3%).

Kesimpulan: Hasil analisis uji *ChiSquare* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$) secara statistik antara faktor-faktor yang berhubungan dengan karies pada remaja yang berada di Provinsi Banten. Menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi dan memperhatikan makanan yang dikonsumsi dalam perspektif Islam wajib dilakukan, sebagai upaya mencegah meningkatnya risiko karies yang dialami remaja.

Kata kunci: gigi berlubang (karies gigi), remaja, frekuensi dan waktu menyikat gigi, pendidikan dan pekerjaan orang tua, status gizi dan merokok.

ABSTRACT

Name : Viyani Putri Nabila

Study Program : Kedokteran Gigi Program Sarjana

Tittle : Factors Associated with Caries in Adolescents in Banten Province Based on Riskesdas 2018 Data.

Background: *One of the most common dental and oral diseases encountered in the community is cavities (caries). The occurrence of caries is caused by the presence of Streptococcus mutans and Lactobacili bacteria. The high prevalence of caries can be influenced by several factors such as gender, age, parental education level, parental occupation, tooth brushing behavior, smoking status and nutritional status. Islamic teachings are very concerned about hygiene including dental and oral health as well as recommendations for implementing an Islamic lifestyle. Objective:* *This study aims to determine the frequency distribution and factors related to caries in adolescents in Banten Province based on the 2018 Riskesdas data and its review according to Islam. Methods:* *This type of research is descriptive analytic by using a cross sectional research design. The number of respondents in this study were 132 adolescents with data collection using secondary data from individual questionnaires and family questionnaires from the 2018 Riskesdas data and the data were analyzed using the Pearson Chi Square test. Results:* *A total of 96 adolescents aged 12-15 years who experienced caries in Banten Province reached a prevalence (72.7%), and 36 adolescents did not experience caries (27.3%). Conclusion:* *The results of the ChiSquare test analysis showed that there was no statistically significant difference ($p>0.05$) between the caries-related factors in adolescents in Banten Province. Maintaining dental and oral health and hygiene by brushing teeth and paying attention to the food consumed in an Islamic perspective is mandatory, as an effort to prevent the increased risk of caries experienced by adolescents.*

Keywords: *cavities (dental caries), adolescents, frequency and time of brushing teeth, parents' education and occupation, nutritional status and smoking.*